



## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam bab 1 ini, penulis menjelaskan hal yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian. Selanjutnya, penulis juga akan menjelaskan mengenai identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Badan Pengawas Pasar Modal mewajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit setelah berakhirnya tahun buku secara berkala bagi perusahaan yang telah *go public*. Laporan keuangan sendiri merupakan suatu bentuk tanggung jawab manajemen untuk mengambil keputusan bagi perusahaan. Sehingga, laporan keuangan harus dapat memberikan informasi yang jelas, lengkap, dan akurat serta tepat waktu agar dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi para investor.

Pemerintah Indonesia mengatur mengenai dasar ketepatan waktu pelaporan keuangan dimana dalam peraturan Bapepam Nomor KEP-346/BL/2011 yang dinyatakan bahwa “Laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.” Oleh karena itu, waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan sebuah proses auditing sampai dengan penandatanganan laporan auditing (tanggal opini) disebut dengan *audit reporting lag*, karena itu jika semakin lama auditor menyelesaikan kegiatan auditing semakin panjang juga *audit reporting lag*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam Panduan Standar Akuntansi (PSAK) per 1 Januari 2015, karakteristik

laporan keuangan terdiri dari empat hal pokok, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Laporan keuangan yang dapat dipahami mempunyai arti informasi yang penting untuk kemudahannya agar dapat dipahami oleh pengguna, dimana para pengguna mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis. Laporan keuangan dapat dikatakan relevan jika laporan keuangan berguna untuk proses pengambilan keputusan dan membantu para pengambil keputusan untuk mengevaluasi masa lalu, sekarang, maupun masa depan. Kemudian, laporan keuangan dapat dikatakan andal atau *reliable* jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diperbandingkan sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Kemudian, laporan keuangan yang dapat dibandingkan mempunyai arti pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif, oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk entitas tersebut, antar periode entitas yang sama dan untuk entitas yang berbeda. (PSAK : 5-6)

Pada 3 Juli 2017 yang dilansir dari [www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com) BEI menjatuhkan hukuman penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham bagi emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016. Setidaknya ada 17 emiten yang terkena sanksi tersebut. Merujuk pada ketentuan II.6.3. Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, BEI telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp 150 juta kepada emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2016. Mereka juga



belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan tersebut. Mengacu pada ketentuan II.6.4. Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa melakukan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, Perusahaan Tercatat tidak tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda. "Berdasarkan pemantauan kami, hingga 29 Juni 2017 terdapat 17 Perusahaan Tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2016 dan atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut" kata P.H Kepala Divisi Penilaian Perusahaan I BEI Nunik Gigih Ujiani dilansir dari keterbukaan informasi. Atas dasar itu BEI melakukan penghentian sementara perdagangan efek 8 saham perusahaan tercatat di pasar reguler dan pasar tunai, di antaranya PT Bakrie Telecom Tbk, PT Energi Mega Persada Tbk, PT Eterindo Wahanatama Tbk, PT Steady Safe, PT Capitalinc Investment, PT Sigmagold Inti Perkasa, PT Ratu Prabu Energi Tbk, PT Zebra Nusantara Tbk. BEI juga memperpanjang suspensi atas 9 perusahaan tercatat, yaitu PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, PT Berau Coal Energy Tbk, PT Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk, PT Skybee Tbk, PT Inovisi Infracom Tbk, PT Permata Prima Sakti Tbk, PT Evergreen Invesco Tbk, PT Garda Tujuh Buana Tbk, PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. (Sugianto, 2017)

Semakin pendek waktu pempublikasian laporan keuangan, semakin besar juga manfaat yang diperoleh dari laporan tersebut. ketepatan waktu pelaporan dengan kata lain hal ini merupakan berita baik atau disebut dengan *good news*, sebaliknya keterlambatan pelaporan keuangan dianggap sebagai *bad news* sehingga membuat relevansi diragukan dan akan berdampak negatif pada reaksi pasar. Dengan kata lain, informasi laba maupun rugi yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu pengambilan keputusan oleh para investor.



Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *audit reporting lag* salah satunya seperti ukuran perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ivena Tiono dan Yulius Jogi C. pada tahun 2016, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit reporting lag* karena menurutnya pengawasan dari investor, regulator, dan berbagai pihak lain dalam perusahaan akan memberi tekanan pada auditor untuk menyelesaikan laporan keuangan dalam tepat waktu. Hasil yang bertolak belakang dihasilkan oleh penelitian Rosmawati Endang Indriyani dan Supriyati pada tahun 2012.

Variabel lain yang juga terdapat pengaruh terhadap *audit reporting lag* adalah *audit tenure* dimana penelitian berpengaruh negatif yang dilakukan oleh Hani Kartika Sari dan Maswar Patuh Priyadi pada tahun 2016. Hasil lain ditunjukkan oleh Karina Rahayu Wiguna dimana *Audit Tenure* berpengaruh positif terhadap *Audit Reporting Lag* karena semakin panjang tenure dilakukan, semakin lama *Audit Reporting Lag* yang dihasilkan. Namun terdapat hasil lain yang menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit reporting lag* yang diteliti oleh Putu Yulia Hartanti Praptika dan Ni Ketut Rasmini pada tahun 2015.

Terdapat variabel lainnya yang mempengaruhi *audit reporting lag* adalah profitabilitas dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma yang dilakukan pada tahun 2009 berpengaruh secara signifikan, namun hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Greta Juanita dengan Rutji Satwiko dimana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit reporting lag*.

Terkait dengan *audit reporting lag* terdapat variabel lain yaitu solvabilitas dimana menurut penilitan Greta Juanita dan Rutji Satwiko pada tahun 2012 tidak berpengaruh terhadap *audit reporting lag* namun hasil bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma yang dilakukan pada tahun 2010.

Hak Cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan latar belakang masalah dan kasus mengenai Ketepatan Laporan Keuangan yang telah di Audit, dan banyak keinkonsistensian mengenai *Audit Reporting Lag*, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *audit tenure*, dan solvabilitas terhadap *audit reporting lag* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa yang mempengaruhi *audit reporting lag*?
2. Apakah jenis industri berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?
4. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?
6. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti yakni sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit reporting lag*?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *audit tenure* terhadap *audit reporting lag*?
3. Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *audit reporting lag*?
4. Apakah terdapat pengaruh antara solvabilitas terhadap *audit reporting lag*?



#### D. Batasan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Terkait penelitian ini, penulis melakukan pembatasan agar dapat membantu dalam proses pengumpulan data:

1. Objek penelitian yang akan di teliti adalah faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Reporting Lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 hingga 2016;
2. Perusahaan tidak mengalami delisting selama periode penelitian
3. Laporan Keuangan menggunakan mata uang Rupiah
4. Data Laporan Keuangan yang digunakan adalah Tanggal Penerbitan Laporan Keuangan yang telah diaudit, Kantor KAP, Total Aset, Liabilitas, dan Laba

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah ukuran perusahaan, *audit tenure*, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap *audit reporting lag*?

#### F. Tujuan Penelitian

- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:
1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit reporting lag*.
  2. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit reporting lag*.
  3. Pengaruh *audit tenure* terhadap *audit reporting lag*.
  4. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit reporting lag*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## G. Manfaat Penelitian



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ada pula manfaat penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk

berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Perusahaan

- a. Memberikan informasi mengenai factor yang mempengaruhi *audit reporting lag* yang mempengaruhi pada perusahaan terdaftar
- b. Sebagai evaluasi bagi perusahaan agar jumlah keterlambatan dapat berkurang

2. Bagi investor

- a. Mengetahui sebab terjadi akan terlambatnya penerimaan informasi laporan keuangan
- b. Sebagai informasi dalam mengambil keputusan

3. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan teoritis mengenai faktor yang berpengaruh pada perusahaan manufaktur di BEI.

4. Bagi Pembaca

Menjadi bahan refrensi dalam penelitian selanjutnya mengenai faktor yang yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.